

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan pesatnya perkembangan industri menyebabkan semakin banyaknya perusahaan yang didirikan baik perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur. Hal ini tentu menyebabkan persaingan yang kompetitif antar perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas demi menarik minat konsumen di pasaran. Pemenuhan permintaan pasar harus dapat dilakukan perusahaan demi menjaga kepercayaan konsumen dan mendapatkan laba yang optimal sehingga dapat menjaga kelangsungan hidupnya.. Ada banyak cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk mendapatkan laba yang optimal, salah satunya adalah dengan perencanaan pengalokasian biaya atau menekan biaya produksi serendah mungkin tanpa menurunkan tingkat kualitas produk yang dihasilkan.

Perusahaan membutuhkan informasi biaya untuk dapat mengklasifikasikan dan membebaskan biaya-biaya produksi sejalan dengan perhitungan harga pokok produksi, selain itu dapat digunakan sebagai pedoman penetapan harga jual. Harga pokok produksi sangat penting bagi setiap perusahaan manufaktur. Harga pokok produksi merupakan perhitungan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengubah bahan mentah menjadi barang yang siap dipakai. Perhitungan harga pokok produksi dipengaruhi tiga unsur biaya, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku langsung adalah semua bahan utama yang digunakan untuk membentuk bagian lengkap dari barang jadi. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah bagi pekerja yang benar-benar mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Biaya overhead pabrik terdiri atas semua biaya yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke pesanan tetapi terjadi dalam proses produksi dan bukan merupakan biaya pemasaran serta administrasi dan umum (Siregar dkk:2014:54). Ketiga unsur biaya ini harus dihitung secara akurat agar dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menganggarkan biaya produksi dan penetapan harga jual produk.

Perhitungan harga pokok produksi yang tidak akurat akan menyebabkan kesalahan dalam penentuan harga jual produk yang mungkin terlalu tinggi atau

bahkan terlalu rendah. Penetapan harga pokok produksi yang terlalu tinggi akan menyebabkan perusahaan menetapkan harga jual yang tinggi sehingga akan mengakibatkan produk yang ditawarkan sulit bersaing dengan produk sejenis di pasaran, sebaliknya apabila penetapan harga pokok produksi terlalu rendah akan menyebabkan perusahaan menetapkan harga jual yang rendah sehingga akan menyebabkan laba yang diperoleh tidak optimal atau tidak dapat menutupi biaya produk yang dikeluarkan selama proses produksi.

Perhitungan harga pokok produksi terdiri atas dua jenis yaitu perhitungan biaya berdasarkan proses (*Process Costing*) dan perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*Job Order Costing*). Khusus untuk perusahaan yang memproduksi barang berdasarkan pesanan, informasi harga pokok produksi akan sangat bermanfaat bagi manajemen perusahaan dalam memperhitungkan untuk menerima atau menolak suatu pesanan.

Depot Diamond adalah industri kecil bergerak dalam pembuatan alat-alat rumah tangga yang berbahan dasar aluminium dan kaca. Produk yang dihasilkan Depot Diamond diantaranya adalah lemari piring, lemari pakaian, kusen, pintu, jendela, pintu kamar mandi, dan pembatas ruangan kantor. Metode perhitungan biaya yang digunakan oleh Depot Diamond adalah metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*Job Order Costing*) karena produksi yang dilakukan akan berlangsung apabila ada pesanan dari pelanggan. Adanya persaingan yang ketat antar perusahaan yang menjual produk sejenis mengharuskan perusahaan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan daya saingnya. Salah satu faktor penting dan berpengaruh dalam upaya peningkatan daya saing adalah penentuan harga pokok produksi yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pemilik depot, Depot Diamond menghitung harga pokok produksi hanya berdasarkan sistem biaya tradisional. Hal ini terlihat bahwa Depot Diamond hanya mengklasifikasikan unsur biaya menjadi dua yaitu biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Depot Diamond juga belum membebankan upah pengawas pabrik, beban penyusutan mesin-mesin dan biaya listrik selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi sehingga menyebabkan harga pokok produksi yang terlalu rendah dari biaya yang dikeluarkan sebenarnya. Berdasarkan latar belakang masalah di

atas, maka penulis tertarik untuk menulis laporan akhir ini dengan judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pesanan Pada Depot Diamond Di Pangkalan Balai**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh pada Depot Diamond, penulis menemukan permasalahan yang berhubungan dengan proses pokok produksi adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak membebankan biaya upah pemilik industri yang ikut serta dalam proses produksi sebagai biaya tenaga kerja langsung.
2. Perusahaan tidak memasukkan biaya listrik sebagai biaya overhead pabrik dalam laporan harga pokok produksi.
3. Perusahaan belum menghitung penyusutan aset tetap yang digunakan selama proses produksi ke dalam laporan harga pokok produksi.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat dirumuskan masalah pokok pada Depot Diamond ini yaitu belum tepatnya perhitungan harga pokok produksi pada Depot Diamond.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar memudahkan dalam membahas permasalahan yang ada maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan. Ruang lingkup pembahasan pada laporan akhir ini adalah perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik dan terjadi pada Bulan Januari sampai Mei 2016 dengan produk berupa lemari piring sebanyak 21 unit, lemari pakaian sebanyak 18 unit, dan pintu kamar mandi sebanyak 13 unit.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi.

2. Untuk mengetahui dan membandingkan pembebanan biaya-biaya dalam perhitungan harga pokok produksi yang digunakan perusahaan dengan teori yang ada.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Depot Diamond, sebagai bahan masukan mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan khususnya dalam pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi dalam menghitung harga pokok produksi.
2. Bagi penulis, agar dapat menambah wawasan serta mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya yang berkaitan dengan analisa laporan keuangan.
3. Bagi lembaga, sebagai referensi yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi serta sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang akurat sangat diperlukan untuk membuat laporan akhir ini untuk dapat menganalisis permasalahan yang ada. Data tersebut digunakan sebagai alat pengambilan keputusan atau pemecahan permasalahan. Metode yang digunakan penulis merujuk pada Sugiyono (2013:194), yaitu:

1. Riset Lapangan (Field Research)
Riset lapangan yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan atau badan usaha yang menjadi objek penelitian. Riset lapangan dilakukan dengan cara:
 - a. Wawancara (Interview)
Wawancara adalah sebuah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung.
 - b. Angket (Questioner)
Angket adalah pengumpulan data yang diajukan pada responden secara tertulis. Data yang ingin dikumpulkan tersebut dijabarkan dalam bentuk pertanyaan tertulis dan responden memberikan jawaban secara tertulis.
 - c. Pengamatan (Observation)

Pengamatan adalah salah satu metode yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek penelitiannya. Dalam melakukan eksperimen dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan dan lainnya.

2. Riset Kepustakaan

Riset Kepustakaan yaitu mengumpulkan data dengan mempelajari dan meneliti buku-buku dan literatur.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah dengan metode observasi yang dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan Depot Diamond dan wawancara dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pemilik Depot Diamond yaitu Bapak Bambang Murtono. Penulis juga melakukan riset kepustakaan dengan mengumpulkan data dengan mempelajari teori-teori, buku-buku dan literatur yang terkait dalam penulisan laporan akhir ini.

1.5.2 Sumber Data

Penulis membutuhkan data yang akurat dan relevan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sugiyono (2013:193) data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.

Berdasarkan sumber pengumpulan data, maka penulis menggunakan sumber data primer yaitu berupa rincian biaya produksi untuk produk pesanan lemari piring, lemari pakaian, dan pintu kamar mandi, sejarah singkat perusahaan atau badan usaha, struktur organisasi dan pembagian tugas serta aktivitas usaha Depot Diamond.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran

yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan memaparkan teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding yaitu mengenai pengertian akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan dan perhitungan harga pokok produksi, penggolongan dan dasar pembebanan biaya overhead pabrik, dan penyusunan laporan harga pokok produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan gambaran umum Depot Diamond yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, jenis produk yang dihasilkan, rincian biaya-biaya produksi, dan laporan pokok produksi.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir, karena penulis akan menganalisis permasalahan yang terjadi berdasarkan data pada Bab III, yaitu analisis terhadap unsur-unsur biaya pokok produksi yang terdiri atas biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, dan analisis terhadap laporan harga pokok produksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab penutup dari laporan akhir, penulis akan mengemukakan kesimpulan dari hasil analisis pada Bab IV dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi Depot Diamond pada masa yang akan datang.